



## **Factors Affecting Public Interest In The Sport Of Table Tennis In Indonesia**

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Tenis Meja Di Indonesia

**Swingly Manik<sup>1</sup>, Yohana Gusmawarni  
Hasibuan<sup>1</sup>, Dertawan Hutasoit<sup>1</sup>, Andelon  
Tarigan<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan

**Corresponding Author:** :  
swinglymanik81@gmail.com

### ***How to Cite :***

Manik, S., Y.G. Hasibuan, D. Hutasoit, A.Tarigan. (2024). Factors Affecting Public Interest In The Sport Of Table Tennis In Indonesia. Hanoman Journal: Phsyical Education and Sport, 5(1). DOI: <https://doi.org/10.37638/hanoman.v5i1.1195>

## ABSTRAK

Tenis meja merupakan salah satu olahraga yang cukup populer di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang memainkannya, baik secara profesional maupun rekreasi. Olahraga ini digemari oleh berbagai kalangan usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap olahraga tenis meja di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif melalui studi pustaka bersumber dari jurnal, artikel ilmiah, buku, dan sumber lain yang relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap olahraga ini disebabkan karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari kesukaan terhadap olahraga, kemampuan individu, pengalaman bermain, dan persepsi terhadap tenis meja. Sementara itu, faktor eksternal terdiri dari aksesibilitas, promosi dan sosialisasi, prestasi atlet serta dukungan komunitas. Pada era modern, dengan perkembangan teknologi dan gaya hidup yang semakin dinamis, terdapat potensi besar untuk meningkatkan minat masyarakat Indonesia terhadap olahraga tenis meja.

## ABSTRACT

**ABSTRACT**  
Table tennis is a sport that is quite popular in Indonesia. This can be seen from the large number of people who play it, both professionally and recreationally. This sport is popular with various age groups, from children to adults. This research aims to identify the factors that influence people's interest in table tennis in Indonesia. The research method used is a qualitative descriptive method through literature study sourced from journals, scientific articles, books and other relevant sources. The results of this research show that people's interest in this sport is caused by internal and external factors. Internal factors consist of liking for sports, individual abilities, playing experience, and perceptions of table tennis. Meanwhile, external factors consist of accessibility, promotion and socialization, athlete achievements and community support. In the modern era, with technological developments and increasingly dynamic lifestyles, there is great potential to increase Indonesian people's interest in the sport of table tennis.

*This is an open access article*



## PENDAHULUAN

Olahraga tenis meja memiliki sejarah panjang dan telah menjadi olahraga yang populer di seluruh dunia (Mustafa, 2020). Banyak negara memiliki federasi tenis meja sendiri yang mengatur kompetisi dan pengembangan olahraga. Selain sebagai olahraga kompetitif, tenis meja juga merupakan olahraga rekreasi yang populer di kalangan berbagai usia. Banyak orang menikmati bermain tenis meja sebagai hobi untuk bersenang-senang dan menjaga kebugaran fisik.

Tenis meja juga telah menjadi bagian dari program Olimpiade sejak tahun 1988 dan menjadi salah satu olahraga paling populer di acara tersebut (Tomoliyus & Sunardianta, 2020). Olimpiade tenis meja menarik perhatian jutaan penggemar di seluruh dunia. Olahraga tenis meja terus berkembang dan berubah seiring berjalanannya waktu, dengan munculnya teknologi baru dan strategi baru yang membawa olahraga ini ke tingkat yang lebih tinggi. Para pemain tenis meja yang berbakat terus muncul dan membawa warna baru dalam kompetisi global.

Tenis meja, juga dikenal sebagai ping pong, adalah olahraga raket yang dimainkan oleh dua atau empat pemain di atas meja yang dibagi menjadi dua oleh net (Nopiyanto et al., 2021). Permainan ini menggunakan raket yang terbuat dari kayu, dilapis dengan karet yang memungkinkan pemain memukul bola bolpoin ke meja lawan. Permainan tenis meja dimulai dengan servis, di mana pemain melemparkan bola ke udara dan memukulnya ke sisi lawan. Tujuan utama adalah untuk mencetak poin dengan membuat lawan tidak bisa mengembalikan bola ke sisi meja yang benar.

Tenis meja memerlukan keterampilan teknis yang tinggi, termasuk kecepatan, kekuatan, koordinasi, dan refleks yang cepat (Wani, 2020). Pemain juga harus memiliki strategi taktis yang baik untuk mengalahkan lawan mereka. Turnamen tenis meja diadakan di tingkat lokal, nasional, dan internasional, dengan kompetisi yang ketat dan menarik. Atlet tenis meja yang sukses diakui di seluruh dunia dan mendapatkan penghargaan atas prestasi mereka.

Latihan tenis meja melibatkan berbagai jenis drill untuk meningkatkan keterampilan teknis dan fisik pemain. Latihan reguler dan konsistensi diperlukan untuk mencapai tingkat keterampilan yang tinggi dalam olahraga ini. Peraturan tenis meja internasional ditetapkan oleh Federasi Tenis Meja Internasional (ITTF), yang mengatur segala aspek olahraga, termasuk peralatan, turnamen, dan aturan permainan (Annisa et al., 2022).

Tenis meja merupakan salah satu olahraga yang cukup populer di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang memainkannya, baik secara profesional maupun rekreasi. Di berbagai daerah di Indonesia, mudah ditemukan komunitas tenis meja yang aktif berlatih dan mengikuti turnamen (Sariul et al., 2022).

Olahraga ini digemari oleh berbagai kalangan usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Alasan utama kepopuleran tenis meja di Indonesia adalah karena mudah dipelajari dan dimainkan. Peralatannya pun tergolong murah dan mudah didapatkan. Selain itu, tenis meja juga merupakan olahraga yang menyenangkan dan dapat meningkatkan kebugaran jasmani (Hasmarita & Kurnia, 2020).

Tenis meja di Indonesia memiliki sejarah panjang. Olahraga ini pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada awal abad ke-20 oleh orang Belanda (Indrawan et al., 2020). Sejak saat itu, tenis meja terus berkembang dan menjadi salah satu olahraga favorit masyarakat Indonesia. Pada masa kini, tenis meja di Indonesia semakin populer berkat prestasi para atlet nasional yang gemilang di kancah internasional. Atlet-atlet seperti Lili Susanti, Komarudin, dan Joey Riawan telah mengharumkan nama bangsa dengan meraih medali di berbagai kejuaraan internasional.

Kepopuleran tenis meja di Indonesia juga didukung oleh peran pemerintah dan organisasi tenis meja. Pemerintah telah membangun berbagai fasilitas tenis meja di

berbagai daerah. Selain itu, Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) juga aktif dalam menyelenggarakan berbagai turnamen dan pembinaan atlet (Dewi & Hafidz, 2021).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang mengkaji literatur dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel ilmiah, buku, dan sumber lain yang berkaitan dengan tema penelitian. Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengelola bahan penelitian. Sumber data yang digunakan peneliti adalah data sekunder yang berasal dari literatur tentang olahraga tenis meja di Indonesia, termasuk jurnal, artikel ilmiah, buku, dan sumber lainnya yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat terhadap olahraga ini. Dengan menggunakan teknik studi literatur, peneliti dapat mengumpulkan berbagai referensi teori tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat terhadap olahraga tenis meja di Indonesia. Hal ini meliputi aspek-aspek seperti dampak globalisasi, perkembangan olahraga tenis meja, faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang memengaruhi minat masyarakat terhadap olahraga ini.

Proses penelitian melibatkan pengumpulan, pembacaan, dan pencatatan data dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti juga melakukan pemahaman dan pengklasifikasian data untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat terhadap olahraga tenis meja di Indonesia secara lebih mendalam. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam analisis data. Data-data yang terkumpul dari studi literatur tersebut kemudian diproses untuk mengeksplorasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat terhadap olahraga tenis meja di Indonesia. Hasil analisis tersebut akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat terhadap olahraga tenis meja di Indonesia dan dapat menjadi landasan untuk pengembangan kegiatan promosi dan pembinaan olahraga tenis meja di Indonesia.

## HASIL

### Faktor Internal

Minat masyarakat terhadap olahraga tenis meja di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks dan beragam. Dalam hal ini, ada beberapa faktor internal yang mempengaruhi minat masyarakat Indonesia terhadap olahraga tenis meja, yaitu sebagai berikut.

a) Kesukaan terhadap olahraga.

Faktor ini merupakan faktor utama yang mempengaruhi minat seseorang terhadap olahraga tenis meja. Orang yang menyukai olahraga secara umum lebih cenderung tertarik untuk mencoba dan mempelajari tenis meja.

b) Kemampuan individu

Kemampuan individu dalam memainkan tenis meja juga dapat mempengaruhi minatnya terhadap olahraga ini. Orang yang merasa memiliki bakat atau kemampuan dalam tenis meja lebih cenderung tertarik untuk terus bermain dan mengembangkan kemampuannya.

c) Pengalaman bermain

Pengalaman bermain tenis meja, baik secara formal maupun informal, dapat meningkatkan minat seseorang terhadap olahraga ini. Orang yang pernah bermain tenis meja sebelumnya lebih cenderung tertarik untuk bermain lagi di masa depan.

d) Persepsi terhadap tenis meja

Persepsi masyarakat terhadap tenis meja juga dapat mempengaruhi minatnya terhadap olahraga ini. Persepsi positif tentang tenis meja, seperti mudah dipelajari, murah, dan menyenangkan, dapat meningkatkan minatnya terhadap olahraga ini.

### **Faktor Eksternal**

Selain dari sisi internal, minat masyarakat Indonesia terhadap olahraga tenis meja juga dipengaruhi faktor eksternal. Beberapa faktor tersebut, di antaranya sebagai berikut.

a) Aksesibilitas

Aksesibilitas terhadap fasilitas dan peralatan tenis meja dapat mempengaruhi minat masyarakat terhadap olahraga ini. Orang yang mudah mengakses lapangan tenis meja, peralatan tenis meja, dan pelatihan tenis meja lebih cenderung tertarik untuk bermain tenis meja.

b) Promosi dan sosialisasi

Promosi dan sosialisasi olahraga tenis meja melalui berbagai media, seperti televisi, radio, dan media sosial, dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap olahraga ini.

c) Prestasi atlet

Prestasi atlet tenis meja Indonesia di kancah internasional dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap olahraga ini. Masyarakat yang melihat atlet Indonesia berprestasi di kancah internasional akan terinspirasi dan tertarik untuk bermain tenis meja.

d) Dukungan komunitas

Dukungan komunitas tenis meja, seperti klub tenis meja dan komunitas tenis meja online, dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap olahraga ini. Orang yang merasa memiliki komunitas tenis meja yang mendukung akan lebih termotivasi untuk bermain tenis meja.

## **PEMBAHASAN**

### **Animo Masyarakat terhadap Tenis Meja**

Animo masyarakat Indonesia terhadap tenis meja tergolong tinggi dibandingkan dengan beberapa olahraga lain. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti berikut ini.

- Jumlah pemain dan penggemar. Terdapat banyak komunitas tenis meja di seluruh Indonesia, baik di tingkat profesional maupun amatir. Hal ini menunjukkan bahwa banyak orang yang tertarik untuk bermain dan mengikuti tenis meja.
- Frekuensi turnamen dan pertandingan. Banyak turnamen dan pertandingan tenis meja yang diadakan di berbagai daerah di Indonesia, baik untuk tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Hal ini menunjukkan bahwa tenis meja merupakan olahraga yang populer dan banyak diminati oleh masyarakat.
- Prestasi atlet yang cukup signifikan. Atlet tenis meja Indonesia telah menunjukkan prestasi yang membanggakan di kancah internasional. Hal ini dapat meningkatkan

minat masyarakat terhadap tenis meja dan menginspirasi generasi muda untuk menekuni olahraga ini.

- Kemudahan akses. Tenis meja merupakan olahraga yang relatif mudah diakses oleh masyarakat. Peralatan tenis meja tergolong murah dan mudah ditemukan, dan lapangan tenis meja juga banyak tersedia di berbagai tempat, seperti taman, sekolah, dan komplek perumahan.
- Sifat olahraga. Tenis meja merupakan olahraga yang dapat dinikmati oleh semua kalangan usia dan tingkat kemampuan. Olahraga ini dapat dimainkan secara individu maupun beregu, dan memiliki banyak variasi permainan yang menarik.

### **Potensi Peningkatan Minat Masyarakat terhadap Tenis Meja di Era Modern**

Di era modern, dengan perkembangan teknologi dan gaya hidup yang semakin dinamis, terdapat potensi besar untuk meningkatkan minat masyarakat Indonesia terhadap olahraga tenis meja. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat mendorong mereka untuk mencari aktivitas fisik yang menyenangkan dan bermanfaat. Tenis meja, dengan sifatnya yang dinamis, mudah dipelajari, dan tidak memerlukan banyak ruang, menjadi pilihan yang menarik bagi banyak orang.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi juga membuka peluang baru untuk mempromosikan tenis meja kepada masyarakat luas. Platform media sosial, video online, dan aplikasi mobile dapat digunakan untuk menjangkau lebih banyak orang dan menunjukkan keseruan serta manfaat bermain tenis meja. Popularitas tenis meja di kancah internasional, dengan munculnya atlet-atlet muda yang berbakat dan pertandingan yang seru, berpotensi dapat menarik minat masyarakat Indonesia untuk mencoba dan mempelajari olahraga ini.

Di sisi lain, dukungan pemerintah dan organisasi tenis meja dalam bentuk pembangunan infrastruktur, penyelenggaraan turnamen, dan pembinaan atlet muda dapat meningkatkan aksesibilitas dan daya tarik olahraga tenis meja bagi masyarakat. Ada beberapa strategi yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat olahraga tenis meja pada masyarakat Indonesia, yaitu sebagai berikut.

- Melakukan promosi tenis meja dengan cara yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan tren dan gaya hidup masyarakat modern.
- Memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi untuk menjangkau lebih banyak orang dan menunjukkan keseruan serta manfaat bermain tenis meja.
- Menyelenggarakan turnamen dan festival tenis meja di berbagai daerah untuk menarik minat masyarakat dan meningkatkan partisipasi.
- Melakukan pembinaan atlet muda secara terstruktur dan berkelanjutan untuk melahirkan atlet-atlet berbakat yang dapat mengharumkan nama bangsa di kancah internasional.
- Mengembangkan komunitas tenis meja di berbagai daerah untuk menciptakan lingkungan yang suportif dan mendorong interaksi antar pecinta tenis meja.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwasanya olahraga tenis meja memiliki sejarah panjang dan telah menjadi olahraga yang populer di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Tenis meja terus berkembang dan menjadi salah satu olahraga favorit masyarakat Indonesia. Minat masyarakat terhadap olahraga ini disebabkan karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari kesukaan terhadap olahraga, kemampuan individu, pengalaman bermain, dan persepsi terhadap tenis meja. Sementara itu, faktor eksternal terdiri dari aksesibilitas, promosi dan sosialisasi, prestasi atlet serta dukungan komunitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R., Nofriansyah, D., & Kusnasari, S. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Assesment Peningkatan Kemampuan Pemain Tenis Meja Menggunakan Metode ARAS. *Jurnal Sistem Informasi Triguna Dharma (JURSI TGD)*, 1(4), 304. <https://doi.org/10.53513/jursi.v1i4.5285>
- Dewi, N., & Hafidz, A. (2021). Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tenis Meja Di Klub Ormeta. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(8), 18–22.
- Hasmarita, S., & Kurnia, D. (2020). Pengaruh gaya mengajar dan kemampuan motorik terhadap hasil belajar forehand drive tenis meja. *Jpoe*, 2(2), 185–196. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v2i2.58>
- Indrawan, B., Rubiana, I., & Herliana, M. N. (2020). Instrumen Keterampilan Smash dalam Permainan Tenis Meja. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(2), 244–252. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i2.1073>
- Mustafa, P. S. (2020). Penerapan Kajian dan Praktik Lapangan Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga di Universitas Negeri Malang (Mata Kuliah: Pembelajaran Tenis Meja dan Metodologi Penelitian). *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(02), 12–28. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v6i02.791>
- Nopiyanto, Y. E., Raibowo, S., Prabowo, A., Gunawantara, D., & Ibrahim, I. (2021). Analisis Tingkat Kelincahan Atlet Tenis Meja PTM MBC Raflesia. *Jurnal Patriot*, 3(3), 284–291. <https://doi.org/10.24036/patriot.v3i3.798>
- Sariul, S., Marsuna, M., & Jud, J. (2022). Analisis Kemampuan Smash Forehand Tenis Meja Pada Siswa Sma Negeri 4 Kendari. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 195–203. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2583>
- Tomoliyus, T., & Sunardianta, R. (2020). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Reaktif Agility Tenis Meja. *Jurnal Keolahragaan*, 8(2), 148–157. <https://doi.org/10.21831/jk.v8i2.32492>
- Wani, B. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Arias Materi Teknik Dasar Permainan Tenis Meja Bagi Siswa Smp. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(1), 84–91. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v7i1.59>